

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny."Y" dari kehamilan, bersalin, nifas dan Bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25Februari 2019–18 Mei 2019. Maka dapat disimpulkan:

1. Pada masa kehamilan Ny."Y" mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Tipo, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny."Y" berlangsung selama 40 minggu 1 hari dan Ny."Y" melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Tipo.
2. Pada saat proses persalinan Ny."Y" berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 07.40 WITA langsung menangis dengan berat badan 2600 gram, panjang 47 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 05 menit. Pada kala IV berjalan dengan normal. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny."Y" mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny."Y" berjalan dengan normal.
4. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny."Y" berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny."Y" terlepas pada tanggal 23 Mei 2019. Bayi menyusu dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny."Y" dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny."Y" sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny."Y" akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan *Depo Medroxy ProgesteroneAsetat* (DMPA) pada tanggal 03 Juni 2019.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB.

2. Bagi institusi

Dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian yang berkaitan dengan ilmu kebidanan untuk meningkatkan nilai akreditasi bagi pendidikan dan juga dapat di jadikan panduan bagi mahasiswa kebidanan tentang karakteristik dari ibu hamil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan.